

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Peran tutor dalam proses pembelajaran dengan menggunakan APE di Kober Kartika X-4 sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui kompetensi pedagogik-kepribadian-profesi dan sosial, tutor PAUD Kartika sebagian mampu menggunakan alat permainan edukatif dalam upaya melakukan stimulasi dan tumbuh-kembang peserta didik secara meningkat dan berkelanjutan sehingga memberikan pengaruh positif pada peserta didik walaupun dari hasil penelitian baru 2 pendidik yang telah memenuhi persyaratan ideal. Akan tetapi, sekalipun memiliki keterbatasan dalam jumlah dan kualitas APE yang dipergunakan tutor dalam proses pembelajaran dengan menggunakan APE tidak sedikitpun berkurang. Bahkan, secara profesional peran tutor di PAUD Kartika telah memenuhi standar pelayanan.
2. Pemanfaatan alat permainan edukatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aspek perkembangan anak di PAUD Kartika termasuk kategori baik. Alat Permainan Edukatif PAUD Kartika menggunakan produk massal maupun kreasi tutor diantaranya terdapat APE dalam yang dalam penggunaannya disesuaikan dengan tumbuhkembang anak dan kebutuhan pendidikan. APE luar sesuai pertimbangan akademis dibuat sesuai ketentuan aman, nyaman dan mendidik yang tidak membahayakan bagi anak dalam ruang yang cukup memadai. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif juga sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan, walaupun belum sepenuhnya memenuhi standar nasional seperti yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.
3. Kreativitas anak setelah menggunakan alat permainan edukatif di PAUD Kartika mengalami perkembangan sesuai dengan aspek yang harus dicapai yaitu aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Namun mengenai perkembangan tentu mengalami perbedaan, ada yang perkembangannya pesat atau dalam hal ini termasuk kategori kreativitas tinggi (hanya ada 2 anak

Rindu Nursifah, 2015

Peran Tutor dalam Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif di Lingkungan KOBAR Kartika X-4 Padalarang Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik), sedangkan yang lainnya lambat didalam perkembangannya. Perbedaan pengaruh APE dalam pada anak memiliki kaitan dengan tingkat perkembangan anak dan pengaruh lingkungan dimana anak tinggal.

B. REKOMENDASI

1. Diharapkan untuk tutor untuk lebih meningkatkan lagi kompetensi dan kemampuan dalam memanfaatkan dan mengembangkan Alat Permainan Edukatif (APE), juga memenuhi tuntutan kebutuhan standar penggunaan APE sebagai sarana tumbuhkembang anak yang telah ditetapkan oleh Kemendiknas. Dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan masyarakat dan pemerintah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dan hendaknya pihak lembaga berikut pengelola supaya memfasilitasi tutor untuk kreatif terkait dengan Alat Permainan Edukatif (APE), demi menunjang proses pembelajaran dan aspek perkembangan kreativitas anak.
2. Hendaknya pemanfaatan alat permainan edukatif dalam proses pembelajaran lebih dimaksimalkan dan lebih inovatif agar anak dapat meningkatkan pengalamannya, selanjutnya dapat meningkatkan kreativitasnya baik aspek kreativitas kognitif, afektif atau psikomotor. Pemanfaatan APE tidak terpaku pada bahan yang akan digunakan tetapi alam dan lingkungan sekitar uga dapat dijadikan Alat Permainan Edukatif (APE). Dan hendaknya lembaga-lembaga PAUD dapat memenuhi kriteria terkait APE-nya.
3. Diharapkan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan APE dapat meningkatkan kreativitas anak. Supaya anak didik dapat memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, tentunya perlu adanya latihan yang rutin dan perlu adanya dorongan motivasi agar memiliki sikap berani, sehingga di dalam menggunakan APE tidak bersifat kaku.